

ABSTRAK

Di Era modern seperti saat ini, apapun dapat dikerjakan melalui teknologi-teknologi yang mutakhir. Dan berdampak dengan pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan lainnya, contohnya saja hal yang wajib dilakukan oleh umat muslim, yakni berdakwah. Saat ini dakwah tidak hanya monoton melihat seorang da'i berceramah diatas mimbar dalam suatu pengajian, namun dapat dilakukan dalam berbagai hal dan media, salah satunya dengan media massa elektronik berupa audio visual, yakni film. Film salah satu karya media elektronik yang sangat digemari masyarakat, karna mudah diakses dan tidak memerlukan biaya yang mahal.

Dakwah melalui film juga sering kita jumpai, salah satunya film bergenre drama romantic komedi karya Benni Setiawan "*Wa'alaikumsalam Paris*", yang turut meramaikan perfilman Indonesia. Berbeda dengan film lainnya, meski bergenre drama romatic komedi, film "*Wa'alaikumsalam Paris*" mampu menyelipkan nilai-nilai Islami dan pesan-pesan dakwah yang ringan dan sederhana sehingga tidak terasa menggurui dan membosankan, namun tetap menampilkan unsur komedinya, sehingga sangat digemari penonton.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis semiotiks pesan-pesan dakwah dalam film "*Wa'alaikumsalam Paris*" menurut teori Charles Sander Pierce. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data berupa tehnik pengamatan, deskriptif, dan dokumentasi. Dan hasil dari penelitian ini menemukan tiga bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam film "*Wa'alaikumsalam Paris*" berupa pesan aqidah, pesan ibadah, dan pesan akhlak, yang terdapat dalam 18 scene dari total 78 scene yang ada. Dan penelitian ini menggunakan ayat dari Al Qur'an dan Hadits sebagai penguat pesan-pesan dakwah yang ada.

Kata Kunci: *Pesan-pesan Dakwah, Film "Wa'alaikumsalam Paris", Semiotika Charles Sander Pierce*

ABSTRACT

Da'wah Messages in Wa'alaikumussalam Paris Film (Semiotics Analysis Of Charles Sander Pierce)

In the modern era like now, anything can be done through the latest technologies that impact on jobs or other activities. For example, things that must be done by Muslims, namely preaching. At present, da'wah is not only monotonous by lecturing on the pulpit in recitation, but it can also be done in various ways and media. One of them is the audio-visual electronic media, namely film. The film is one of the electronic media works that are very popular with people because it is easily accessible and the cost is relatively affordable.

Da'wah through films is also often encountered like Benni Setiawan's comedy romantic drama, "Wa'alaikumsalam Paris", which also enlivened Indonesian cinema. Unlike other films, although the genre of romantic comedy, the film "Wa'alaikumsalam Paris" can slip Islamic values and messages of preaching that are light and simple, so it does not feel patronizing and boring, yet still displays the element of comedy, and very popular with the audience.

This study aims to describe the semiotic analysis of da'wah messages in the film "Wa'alaikumsalam Paris" according to Charles Sander Pierce's theory. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, descriptive, and documentation techniques. The results of this study found there are three forms of da'wah messages contained in the film "Wa'alaikumsalam Paris" in the form of aqeedah, worship, and morality messages, which are contained in 18 scenes from a total of 78 scenes. Besides, this study uses verses from the Qur'an and Hadith as reinforcement of preaching messages that exist.

Keywords: Da'wah messages, Film "Wa'alaikumussalam Paris", Charles Sander Pierce's Semiotics

